

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penerapan *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps* dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan mengidentifikasi level argumentasi siswa dibandingkan dengan menerapkan model *argument driven inquiry* tanpa berbantuan *argument maps*, secara rincinya diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan kognitif siswa yang mendapatkan pembelajaran *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps* secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran *argument driven inquiry* tanpa berbantuan *argument maps* dan berada pada kategori sedang. Kemampuan kognitif siswa paling tinggi pada aspek kemampuan memahami (C2) dan kemampuan kognitif siswa paling rendah pada aspek kemampuan menganalisis (C4) melalui penerapan *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps*.
2. Level argumentasi siswa setelah mengikuti pembelajaran fisika dengan model *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps* lebih tinggi dibandingkan level argumentasi siswa yang menerapkan model *argument driven inquiry* tanpa berbantuan *argument maps*. Level argumentasi siswa yang menerapkan *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps* secara signifikan terdapat perbedaan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran *argument driven inquiry* tanpa berbantuan *argument maps*. Level argumentasi kedua kelas eksperimen rata-rata berada pada Level 3. Level argumentasi yang dapat ditingkatkan secara optimal dengan penerapan *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps* adalah Level 3 dan Level 4.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi untuk guru yaitu dalam meningkatkan kemampuan kognitif dibutuhkan waktu dan upaya yang terus berkesinambungan, sehingga guru harus memberikan kesempatan kepada siswa dalam membuat peta argumen (*argument maps*) untuk membiasakan siswa dalam membangun dan menyusun pengetahuannya sendiri di dalam konteks pengalamannya sendiri untuk menjelaskan konsep tertentu.
2. Implikasi untuk guru yaitu dalam mengidentifikasi level argumentasi siswa dibutuhkan waktu dan upaya yang terus berkesinambungan, sehingga guru harus memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru perlu memfasilitasi siswa membuat argumen berdasarkan hasil inkuiri serta membaca literatur lain yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari sebagai cara untuk membiasakan siswa dalam menyatakan ide-ide siswa berupa klaim, data/bukti, pembenaran, sanggahan dan dukungan.
3. Implikasi untuk pihak sekolah yaitu penerapan *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps* focus pada kegiatan inkuiri yang membutuhkan peralatan laboratorium yang memadai, sehingga pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi peralatan laboratorium untuk menunjang kualitas pembelajaran.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *argument driven inquiry* berbantuan *argument maps* untuk dilengkapi dengan *RationaleTM* dan *virtual laboratory*. *RationaleTM* merupakan sebuah program *software argument maps* agar lebih mudah membuat desain peta argumen. *Virtual Laboratory* untuk membantu kemampuan kognitif dan dapat dijadikan solusi atas keterbatasan atau ketersediaan perangkat laboratorium.